

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan di Indonesia sekarang ini sangat diperhatikan oleh pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Di Undang-Undang tersebut pasal 32 dijelaskan tentang Hak Pasien untuk memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien yang akan berobat ke rumah sakit. Rumah sakit memberikan pelayanan yang berdaya guna dan berhasil guna, maka dibutuhkan berbagai petugas pemberi pelayanan kesehatan yang terampil.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas maka rumah sakit harus di dukung terselenggaranya Rekam Medis yang baik dan akurat. Pasien adalah penerima jasa pelayanan kesehatan di rumah sakit baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

Di setiap tindakan medis menyimpan resiko yang dapat merugikan keselamatan pasien seperti : banyaknya jenis obat, jenis pemeriksaan dan prosedur, staf Rumah Sakit yang cukup besar, serta jumlah pasien yang banyak dan nama yang hampir sama antara satu dengan yang lainnya merupakan hal yang mempengaruhi terjadinya kesalahan medis (*medical errors*).

Menurut Institute of Medicine (1999), *medical error* didefinisikan sebagai: *The failure of a planned action to be completed as intended or the use of a*

wrong plan to achieve an aim. Artinya kesalahan medis didefinisikan sebagai: suatu kegagalan tindakan medis yang telah direncanakan untuk diselesaikan tidak seperti yang diharapkan atau perencanaan yang salah untuk mencapai suatu tujuan. Kesalahan yang terjadi dalam proses asuhan medis ini akan mengakibatkan cedera pada pasien, bisa berupa *Near Miss* atau *Adverse Event* (Kejadian Tidak Diharapkan / KTD).

Identifikasi pasien yang benar dan tepat adalah salah satu cara agar petugas Rekam Medis lebih hati-hati dan teliti dalam memberikan pelayanan kepada pasien agar tidak terjadi kesalahan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit maka sekarang di berbagai rumah sakit diadakan Program “Keselamatan Pasien” untuk kenyamanan pasien yang berobat di rumah sakit tersebut. Petugas Rekam Medis pun lebih hati-hati dan teliti dalam memberikan pelayanan kepada pasien agar tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan pengamatan penulis di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dalam kesempatan kali ini penulis ingin membahas tentang *”Tinjauan Penerapan Identifikasi Pasien Dengan Benar Di Unit Rekam Medis Rawat Inap Terkait Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta”*. Karena di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta pada bulan November tahun 2011 terjadi suatu peristiwa kesalahan identifikasi pasien terkait dengan keselamatan pasien, yakni kesalahan pemberian obat akibat nama pasien yang sama.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang ingin Penulis kemukakan adalah Bagaimana penerapan identifikasi pasien dengan benar di Unit Rekam Medis Rawat Inap terkait keselamatan pasien di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendapat gambaran tentang penerapan identifikasi pasien dengan benar di unit Rekam Medis dalam rangka untuk meningkatkan keselamatan pasien.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem identifikasi pasien terkait dengan keselamatan pasien.
- b. Mengidentifikasi masalah penerapan sistem identifikasi pasien.
- c. Mengidentifikasi kesalahan petugas dalam melakukan identifikasi pasien.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Rumah Sakit

Memberi masukan untuk pihak Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan produktivitas petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Pelabuhan

Jakarta agar tidak mudah melakukan kesalahan dalam berbagai pelayanan kesehatan yang dilakukan.

2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan berfikir dalam melaksanakan tugas rekam medis yang professional.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai alat untuk mengetahui kemampuan mahasiswi dalam penerapan teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dan Praktek Kerja Lapangan dan dapat dijadikan bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut.